

**PERKUMPULAN ROYALTI
ANUGRAH INDONESIA**

Laporan Keuangan/
Financial Statements
31 Desember 2024 dan 2023
December 31, 2024 and 2023

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements Of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas	2	<i>Statements Of Activity</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	<i>Statements Assets-Nett</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements Of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 – 18	<i>Notes to The Financial Statements</i>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH
INDONESIA**

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH
INDONESIA**

**MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

Nama	:	Dadang	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Aldevco Octagon Jl. Warungjati Barat Raya No. 75 Kalibata Pancoran Jakarta Selatan	:	Office Address
Telepon	:	021 7974791	:	Telephone
Jabatan	:	Ketua/Chairman	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia; |
| 2. Laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; | 2. The financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly Accountable Entities; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. b. The financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia. | 4. We are responsible for Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Oktober 2025/October 20, 2025




Dadang
Ketua/Chairman



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT. 03/01, Gedong, Pasar Rebo – Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax : (021) 2298 4018, (021) 800 4845

Nomor: 00343/2.1181/AU.2/05/1984-3/1/X/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Dewan pengawas dan Pengurus
Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Dengan Pengecualian

Seperti dijelaskan dalam catatan nomor 2o atas laporan keuangan, Perkumpulan belum menghitung kewajiban imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 yang merupakan penyimpangan dari SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut di atas.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Board of Supervisory and Executive
Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia**

Qualified Opinion

We have audited the financial statements of Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of activity, statement of changes in net assets and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Association as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP).

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 2o to the financial statements, the Association has not calculated its post-employment benefit obligations in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law, and Government Regulation No. 35 of 2021. This represents a departure from Section 23 of the Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) regarding employee benefits. As a result, we were unable to determine whether any adjustments might have been necessary to the amounts presented above.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Basis untuk Opini Dengan Pengecualian – Lanjutan

Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Basis for Qualified Opinion – Continued

We are independent of the Association in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error. In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Association's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Association or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Association's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing established in Indonesia will always detect a material misstatement when it exists.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan – Lanjutan

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perkumpulan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements – Continued

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users based on the financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Association's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Association's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Association to cease to continue as a going concern.*



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan – Lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDUL RAHMAN HASAN SALIPU, & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Elpijar Hasudungan Ritonga, CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No : AP-1984

Jakarta, 20 Oktober 2025

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements – Continued

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 4</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 3</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.213.516.567	3	2.457.011.171	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	5.750.000	4	5.000.000	Other receivables
Pajak dibayar di muka	221.978.881	7a	97.667.220	Prepaid tax
Total aset lancar	<u>1.441.245.448</u>		<u>2.559.678.391</u>	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non - Current Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp222.644.940 tahun 2024 dan Rp182.060.965 tahun 2023	264.500.171	5	28.111.146	Fixed asset net of accumulated depreciation amount Rp222,644,940, 2024, and Rp182,060,965, 2023
Total aset tidak lancar	<u>264.500.171</u>		<u>28.111.146</u>	Total non current assets
TOTAL ASET	<u>1.705.745.619</u>		<u>2.587.789.537</u>	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang pajak	443.043.776	7b	38.122.805	Tax payable
Utang lain-lain	1.417.222.271	6	2.702.432.166	Accruals
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.860.266.047</u>		<u>2.740.554.971</u>	Total current liabilities
Aset bersih				Nett Asset
Terikat permanen				Temporary bonded
Sumbangan modal	50.000.000		50.000.000	Capital contribution
Tidak terikat	(204.520.428)	8	(202.765.434)	Unbonded
Total Aset Bersih	<u>(154.520.428)</u>		<u>(152.765.434)</u>	Total Net - Asset
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH	<u>1.705.745.619</u>		<u>2.587.789.537</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF ACTIVITY

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 4</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 2 3</u>	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES NET ASSETS UNBONDED
Pendapatan	7.052.895.317	9	8.389.931.200	Revenue
Beban tidak terikat	<u>(7.061.847.873)</u>	10	<u>(8.423.898.940)</u>	Unbonded expenses
Kenaikan/(penurunan) aset neto sebelum pajak penghasilan	(8.952.556)		(33.967.740)	Increase/(decrease) net asset unbonded
Pendapatan lain-lain	7.197.562		27.771.151	Other income
Pajak penghasilan	<u>-</u>		<u>-</u>	Corporate income tax
Kenaikan/(Penurunan) Aset Neto	(1.754.994)	8	(6.196.589)	Increase/(decrease net asset
Koreski saldo	-		-	Balance correction
Aset Neto				Beginning balance
Awal Tahun	(152.765.434)		(146.568.845)	net asset
Koreksi	<u>-</u>		<u>-</u>	Corection
ASET NETO AKHIR TAHUN	<u>(154.520.428)</u>		<u>(152.765.434)</u>	ENDING BALACEN OF NET ASSET

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENT ASSETS-NETT

For the Year Then Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Terikat permanen Sumbangan modal/ Temporary bonded Capital contribution	Saldo Tidak terikat/ Unbonded	Total	
Saldo 1 Januari 2023		50.000.000	(196.568.845)	(146.568.845)	Balance January 1, 2023
Rugi aset bersih tahun berjalan		—	(6.196.589)	(6.196.589)	Loss net asset for the year
Saldo 31 Desember 2023		50.000.000	(202.765.434)	(152.765.434)	Balance as December 31, 2023
Koreksi		—	—	—	Correction
Rugi aset bersih tahun berjalan		—	(1.754.994)	(1.754.994)	Loss net asset for the year
Saldo 31 Desember 2024	8	50.000.000	(204.520.428)	(154.520.428)	Balance as December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Tidak terikat	(1.754.994)	(6.196.589)	Unbonded
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba periode periode berjalan menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile the current period of profit to the net cash obtained from (used for) operating activities:
Koreksi saldo	–	–	Balance correction
Penyusutan	40.583.975	31.830.873	Depreciation
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasi	38.828.981	25.634.284	Net cash flows provided by operating activities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			Changes in operating assets and obligations:
Penurunan (Kenaikan):			Decrease (Increase):
Piutang lain-lain	(750.000)	491.401.275	Other receivables
Pajak dibayar di muka	(124.311.661)	(96.017.220)	
Kenaikan (Penurunan):			Increase (decrease):
Utang pajak	404.920.971	3.235.536	Tax payable
Utang lain-lain	(1.285.209.895)	701.581.298	Others Payable
Perubahan aset bersih dan kewajiban operasi	(1.005.350.585)	1.100.200.889	Changes in net assets and operating obligations
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(966.521.605)	1.125.835.173	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from financing activities
Aset tetap	(276.973.000)	(20.038.000)	Additional fixed of assets
Pengurangan aset tetap	–	172.262.000	Deduction of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(276.973.000)	152.224.000	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	–	–	Net cash flows used in financing activities
Peningkatan (penurunan) kas dan setara kas	(1.243.494.605)	1.278.059.173	Increase (decrease) Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	2.457.011.171	1.178.951.998	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.213.516.567	2.457.011.171	Cash and Cash Equivalents at the end of the Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perkumpulan didirikan tanggal berdasarkan akta No. 5 tanggal 4 September 2015, dari Notaris Ikhsan S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07. Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Maksud dan tujuan Perkumpulan didirikan adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan royalti kepada seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perkumpulan juga telah mendapatkan izin operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta, dengan nomor HKI.2-OT.03.01-08, yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan Perkumpulan RAI memiliki sumber dana dari seluruh pengguna lagu baik dangdut didalam maupun diluar negeri.

Perkumpulan berkedudukan di Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX, Jl. HR. Rasuna Said Kav 22C, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Notaris nomor 2, tanggal 27 Juni 2022, Perkumpulan telah melakukan perubahan struktur pengurus. Susunan anggota Dewan pengawas dan pengurus adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas

Ketua	:	Rhoma Irama	:
Anggota	:	Waskito	:
Anggota	:	Ismail, S.H.	:

Dewan Pengurus

Ketua	:	Dadang	:
Sekretaris	:	Saeful Uyun	:
Bendahara	:	Emi Purnamasari	:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The association was established based on Notarial Deed No. 5 of Ikhsan, S.H., on September 4, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 0004718.AH.01.07. Tahun 2015, dated September 15, 2015.

In accordance with aims and objectives of the association is to fight for the right and legal protection for its members and heirs in accordance with the Copyright Law of the Republic Of Indonesia with other regulation that apply both at domestic and foreign, to withdraw royalties to all song users, both at domestic and foreign dangdut.

The association have operational license of the Author Collective Management Institute, number HKI.2-OT.03.01-08, issued by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

In order to fulfill the aims and ojectives of the association, PRAI has several sources of funds from Royalties. Royalties are receipts from all song users, both domestic and foreign dangdut.

The association is domiciled Nyi Ageng Serang Building, Lt. IX, Jl. H.R Rasuna Said Kav. 22C, South Jakarta.

Based on Notarial Deed number 2, dated June 27, 2022, the Associattion changes member. The members of the Association Board of Supervisory and Management were as follows:

Board of Supervisory
Chairman
Member
Member
Board of Management
Chairman
Secretary
Treasury

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan perkumpulan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perkumpulan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Untuk hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK ETAP, Perkumpulan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan "ISAK" 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang dapat dicairkan dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan.

c. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar nilai tagihan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Perkumpulan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan reviu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are summaries of important accounting methods used by association's in preparing its financial statements.

The financial statements prepared based on accrual concept, excluding cash flow statements which utilize the historical cost concept, and for certain accounts which were measured based on measurements as described in the respective accounting policies. The functional currency used in preparation of the financial statements is in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Financial Statement are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non Publicly Accountable Entities (SAK ETAP). For matters that are not specifically regulated in SAK ETAP. The association refers to the Statement of Interpretations of Financial Accounting Standard "ISAK" 35 "Presentation of Nonprofit oriented entity Financial Statements.

b. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with a maturity of three months or less.

c. Account receivable

Account are recognized and presented at the value of the receivables less allowance for impairment or receivables. The Association provides allowance for impairment based on a review of the association's management of the possibility of uncollectible receivables at the end of the period. The elimination of receivables is based on management's consideration of uncollectible receivables, while the recovery of allowance for accounts receivables is determined based on the collectible amount of the receivables that have been set aside.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang dapat dicairkan dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan.

e. Piutang

Piutang usaha disajikan sebesar nilai tagihan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Perkumpulan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan reviu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

f. Persediaan

Perkumpulan mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang setiap kelompok persediaan. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION – Continued

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with a maturity of three months or less.

e. Account receivable

Account are recognized and presented at the value of the receivables less allowance for impairment or receivables. The Association provides allowance for impairment based on a review of the association's management of the possibility of uncollectible receivables at the end of the period. The elimination of receivables is based on management's consideration of uncollectible receivables, while the recovery of allowance for accounts receivables is determined based on the collectible amount of the receivables that have been set aside.

f. Inventories

The association measures the value of inventory at which value is lower between the cost of completing and selling.

Cost is determined based on the weighted average method of each inventory group. Allowance for impairment losses on absolute inventories is determined based on the result of periodic reviews of the physical condition of the inventories and the net realizable value of inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each expense using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan dan mesin	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap tanggal neraca Perkumpulan menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh Kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION – Continued

h. Fixed assets

Fixed assets are stated by historical cost, less accumulated depreciation (except land) and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets, if the qualified recognition criteria are being met. Historical cost includes dismantling cost, transfer of property, plant and equipment, and location restoration of asset.

Significant repair costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are being met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the income statement.

Depreciation is calculated using the straight-line method according to the estimated useful assets as follows:

	Tahun/ Years	
Machinery and equipment	4	
Vehicles	8	

The amount of assets will be derecognized upon discarding or if there is no future economic benefits are expected from its use, and discarding. Any profit or loss arising from derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of asset) is included in the profit and loss reports and other comprehensive income which happened in the year when the assets are derecognized.

The Association's management reviews assets values for any impairment and writes them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

i. Penurunan nilai aset

Sesuai SAK ETAP Bab 22 “penurunan nilai aset” setiap tanggal neraca, Perkumpulan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh Kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh Kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh Kembali adalah, nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

j. Transaksi saldo mata uang asing

Perkumpulan telah menetapkan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, untuk itu pembukuan Perkumpulan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp16.162 dan Rp15.416 (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS\$.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION – Continued

i. Impairment of asset value

In Accordance with Financial Standard ETAP Chater 22, “Impairment of Assets Values” in balance sheet date, the Association conducts a review that there are an indication for impairment of the carrying assets value.

Property, plant, and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount of an assets exceed its recoverable amount. An impairment loss is recognized at the difference between the value of property, plant, and equipment and their recoverable amount. The recoverable amount is the highest of the asset net seling price and value is use.

j. Foreign currency transaction and balances

The Association had settled Rupiah as the functional currency. Thus, the accountancy is recorded in Rupiah. Other transactions which are utilizing foreign currencies, were translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the Indonesian Central Bank exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the translation assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as December 31, 2024 and 2023 Rp16,162 and Rp15,416 (full amount) for one US\$.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

k. Transaksi dengan pihak berelasi

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak - pihak berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perkumpulan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - d. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - e. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION – Continued

k. Transactions with related parties

The Association enters into transactions with related parties as defined in SAK ETAP Chapter 28, "Related Party Disclosures". A related party is considered to the Association if:

1. *A person or family member of that person's is related to a reporting entity if that person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - d. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;*
 - e. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

k. Transaksi dengan pihak berelasi – lanjutan

- f. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika ada.

l. Aset bersih

Aset bersih merupakan jumlah perubahan aset bersih yang terdiri dari aset bersih tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen.

Aset bersih tidak terikat merupakan sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset bersih terikat temporer merupakan sumber daya yang dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Aset bersih terikat permanen merupakan sumber daya yang diterapkan untuk mempertahankan secara permanen tetapi Perkumpulan diizinkan untuk menggunakan Sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dan beban diakui berdasarkan pada saat terjadinya atau barang dan jasa diserahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION – Continued

k. Transactions with related parties – continued

- f. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements, if any.

l. Net Assets

Net assets is the amount of changes in net assets which consist of unrestricted net assets, temporarily bound and permanently bound.

Unrestricted net assets are resources whose use is not restricted for a specific purpose.

Temporarily bound net assets are resources that are maintained up to a certain period or until certain condition are fulfilled.

Permanently bound net assets are resources that are determined to be permanently retained but the association is permitted to use part or all of the income or other economic benefits that come from these resources.

m. Revenue and expense recognition

Revenue and expenses recognized when the goods and services are rendered is incurred accrual basis.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

n. Perpajakan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION – Continued

n. Taxation

Income tax is determined based on the taxable profit of the year related. Amendments to tax obligations are recognized when the tax assessment letter is received or, if objected to, when the decision on the objection is determined.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which might be an asset of a liability or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as the net amount.

Deferred tax assets are recognized if the future taxable income will be able to compensate with the deductible temporary differences and the tax loss could still be utilized in the future.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 Perkumpulan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2/2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perkumpulan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION – Continued

o. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Association is required to provide retirement benefits at a minimum equal to those stipulated in Law No. 13/2003 on Manpower, Law No. 6/2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation into Law, and Government Regulation No. 35/2021, which are, in substance, defined benefit programs. Law No. 13/2003 prescribes a specific formula to determine the minimum amount of retirement benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit which will be received by the employee, usually depends on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan by reducing the amount of present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period with the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL – Lanjutan

o. Imbalan kerja – Lanjutan

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

Perkumpulan sampai dengan 31 Desember 2024 belum menghitung dan mencatat kewajiban tersebut.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan di dalamnya. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION – Continued

o. Employee benefit – Continued

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

The Association, as of December 31, 2024, has not yet calculated and recorded such liability.

p. Use of estimates

Preparation of financial statements in with accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that effect amounts reported therein. The actual result might different from those estimates.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	60.533	1.154.430	Cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.035.167.306	154.979.394	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	112.513.407	425.592.453	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	54.998.370	1.874.507.943	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	10.000.000	–	(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	776.951	776.951	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bank	1.213.456.034	2.455.856.741	Total In Bank
Total	1.213.516.567	2.457.011.171	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2024, there are no placement of cash and cash equivalents at related party.

4. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang lain-lain	<u>5.750.000</u>	<u>5.000.000</u>	Other receivables

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Inventaris kantor	90.863.111	10.573.000	–	101.436.111	Office equipment
Kendaraan	119.309.000	266.400.000	–	385.709.000	Vehicle
Total	210.172.111	276.973.000	–	487.145.111	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulation depreciation</u>
Inventaris kantor	91.103.944	–	–	91.103.944	Office equipment
Kendaraan	90.957.021	40.583.975	–	131.540.996	Vehicle
Total	182.060.965	40.583.975	–	222.644.940	Total
Nilai Buku	<u>28.111.146</u>			<u>264.500.171</u>	Net Book

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP – Lanjutan

5. FIXED ASSETS – Continued

	2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>					<u><i>Acquisition costs</i></u>
Inventaris kantor	92.128.115	445.000	1.710.004	90.863.111	Office equipment
Kendaraan	419.684.000	19.593.000	319.968.000	119.309.000	Vehicle
Total	511.812.115	20.038.000	321.678.004	210.172.111	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulation depreciation</i></u>
Inventaris kantor	77.285.717	13.818.227	–	91.103.944	Office equipment
Kendaraan	222.360.379	18.012.646	149.416.004	90.957.021	Vehicle
Total	299.646.096	31.830.873	149.416.004	182.060.965	Total
Nilai Buku	212.166.019			28.111.146	Net Book

Alokasi beban penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya ke beban administrasi dan umum sebesar Rp40.583.975 dan Rp31.830.873. Lihat catatan 10.

Allocated depreciation as of December 31, 2024, and 2023, overall in general administrative expenses amounting to Rp40,583,975 and Rp31,830,873. Refer to notes 10.

6. UTANG LAIN-LAIN

6. OTHERS PAYABLE

	2024	2023	
Royalti	1.005.144.171	2.244.688.019	Royalty
Lain-lain	412.078.100	457.744.147	Others
Total	1.417.222.271	2.702.432.166	Total

Sampai dengan laporan diterbitkan, utang royalti per 31 Desember 2024 telah dibayarkan sebesar Rp366.740.897.

As of the date of this report, the royalty payable as of December 31, 2024, has been paid amounting to Rp366,740,897.

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Tax

	2024	2023	
PPn masukan	221.978.881	97.667.220	PPn in

b. Utang pajak

b. Tax Payable

	2024	2023	
PPN keluaran	48.639.996	38.122.805	PPN out
PPH pasal 21	356.250	–	PPH article 21
PPH pasal 23	388.275.530	–	PPH article 23
PPH pasal 4 (2)	5.772.000	–	PPH article 24
Total	443.043.776	38.122.805	Total

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN – Lanjutan

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran pajak penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rugi sebelum pajak	(1.754.994)	(6.196.589)
Koreksi fiskal		
Pendapatan tidak terikat		
Dana anggota	(7.052.895.317)	(8.389.931.200)
Beban tidak terikat		
Operasional	7.061.847.873	8.423.898.940
Pendapatan lain-lain	(7.197.562)	(27.771.151)
Total Pajak penghasilan	-	-

7. TAXATION – Continued

c. Corporate income tax

The reconciliation between income (loss) before income tax as presented in the statement of income and estimated taxable income (loss) for the year ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Loss before income tax
Fiscal correction
Unbonded income
Member's fund
Unbonded expenses
Operational
Other income
Total Income tax

8. ASET BERSIH TIDAK TERIKAT

Saldo awal	-	-
Penambahan	7.060.092.879	8.417.702.351
Pengurangan	(7.061.847.873)	(8.423.898.940)
Koreksi	-	-
Saldo akhir	(1.754.994)	(6.196.589)

Aset bersih tidak terikat Perkumpulan merupakan dana simpanan anggota yang disimpan kembali di rekening koran Perkumpulan.

8. NET ASSET - UNBONDED

Net asset-unbonded Association are member savings funds for royalties stored in the Association's current account.

9. PENDAPATAN

	2024	2023
Pendapatan	7.052.895.317	8.389.931.200

9. REVENUE

Revenue

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Year Then Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN TIDAK TERIKAT

10. UNBONDED EXPENSES

	2024	2023	
Royalti	5.972.754.635	7.075.139.586	Royalty
Profesional	496.345.114	14.833.500	Professional
Gaji dan tunjangan	279.500.000	801.729.348	Salaries and welfare
Umum dan rumah tangga kantor	88.849.872	133.112.809	General and office administration
Sewa	57.720.000	69.604.000	Rent
BPJS	44.618.007	216.199.380	BPJS
Penyusutan	40.583.975	31.830.873	Depreciation
Transportasi dan perjalanan dinas	19.449.800	12.886.090	Transportation and travel
Pajak	5.978.771	–	Tax
Pemeliharaan dan perbaikan	–	4.488.500	Maintenance and repairs
Perijinan dan legalitas	–	12.857.233	Licensing and legal
Administrasi proyek	–	23.230.484	Project administration
Lain-lain	56.047.699	27.987.136	Others
Total	7.061.847.873	8.423.898.940	Total

11. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

11. SUBSEQUENT EVENTS

Sesuai dengan Akte Notaris Iksan, S.H., nomor 01 tanggal 1 Juli 2025 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0001097.AH.01.08.Tahun 2025 tanggal 2 Juli 2025. Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah memutuskan susunan Pengurus dan Pengawas Perkumpulan yang baru untuk masa jabatan 5 (lima) tahun yang akan datang, dengan susunan sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Iksan, S.H., No. 01 dated July 1, 2025, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0001097.AH.01.08.Year 2025 dated July 2, 2025, the Association of Royalti Anugrah Indonesia has resolved the appointment of the new Board of Management and Board of Supervisors for the next five (5) years, with the composition as follows:

Dewan Pengawas			Board of Supervisory
Ketua	:	Rhoma Irama	Chairman
Anggota	:	Waskito	Member
Dewan Pengurus			Board of Management
Ketua	:	Dadang	Chairman
Sekretaris	:	Saepul Uyun	Secretary
Bendahara	:	Taufik Hidayat	Treasury

12. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

12. AUTHORIZATION FOR FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan Perkumpulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2025.

The financial statements of the Association as at December 31, 2024 and for the year then ended was approved and authorized for issuance on, October 20, 2025.